

ABSTRACT

Metantomwate, Kornelia (2026). *Students' Perspectives on the Influence of Incidental Vocabulary Learning through Social Media*. Yogyakarta: English Language Study Program. Sanata Dharma University.

Learning a new language is not an easy task; it happens gradually, learners have to be competent in many skills at once. Vocabulary is essential because it serves as the foundation of language learning, helping learners understand and express ideas clearly. As part of the digital generation, many students also tend to prefer visual and interactive learning materials. Currently, social media is widely used, and English content appears almost effortlessly in daily activities. In light of this, the research examined how students perceive social media in incidental vocabulary learning.

This study employed a mixed-methods, explanatory design. Questionnaires were given to 200 students from the 2022 cohort of the Faculty of Teacher Training and Education at USD through purposive sampling. After the questionnaire results were analysed, semi-structured interviews were conducted with 15 students to deepen the quantitative findings. All qualitative data were analysed descriptively to identify patterns in students' vocabulary-learning experiences through social media.

The findings indicate that many students perceive social media as a practical and engaging platform for incidental vocabulary learning, where vocabulary is presented naturally and contextually. Audio and visual elements in videos also help students remember new vocabulary more easily and flexibly. In general, students consider social media a convenient, enjoyable, and helpful resource that can complement conventional vocabulary-learning methods.

Keywords: *Social Media; Incidental Vocabulary Learning; Student Perspectives.*

ABSTRAK

Metantomwate, Kornelia (2026). *Students' Perspectives on the Influence of Incidental Vocabulary Learning through Social Media*. Yogyakarta: English Language Study Program. Sanata Dharma University.

Mempelajari bahasa baru bukanlah hal yang mudah; prosesnya berlangsung secara bertahap, dan pembelajar perlu menguasai banyak keterampilan sekaligus. Kosakata merupakan bagian penting karena menjadi dasar dalam pembelajaran bahasa yang membantu pembelajar memahami dan mengungkapkan ide dengan jelas. Sebagai bagian dari generasi digital, banyak mahasiswa juga cenderung menyukai materi pembelajaran yang visual dan interaktif. Saat ini, media sosial digunakan secara luas dan konten berbahasa Inggris muncul hampir tanpa disadari dalam aktivitas sehari-hari. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini mengkaji bagaimana mahasiswa memandang media sosial dalam pembelajaran kosakata insidental.

Penelitian ini menggunakan metode campuran dengan desain eksplanatori sekuensial. Kuesioner diberikan kepada 200 mahasiswa angkatan c dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan USD melalui *pusposive sampling*. Setelah hasil kuesioner dianalisis, peneliti melakukan wawancara semi-terstruktur dengan 15 mahasiswa untuk memperdalam temuan kuantitatif. Semua data kemudian dianalisis secara deskriptif untuk melihat pola pengalaman mahasiswa dalam mempelajari kosakata melalui media sosial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak mahasiswa memandang media sosial sebagai platform yang praktis dan menarik untuk pembelajaran kosakata insidental, di mana kosakata disajikan secara alami dan kontekstual. Elemen audio dan visual dalam video juga membantu mahasiswa mengingat kosakata baru dengan lebih mudah dan fleksibel. Secara umum, mahasiswa menganggap media sosial sebagai sumber belajar yang nyaman, menyenangkan, dan membantu, yang dapat melengkapi metode pembelajaran kosakata konvensional.

Kata kunci: *Media Sosial; Pembelajaran Kosakata Insidental; Pespektif Mahasiswa.*